Pengantar Teknologi Informasi





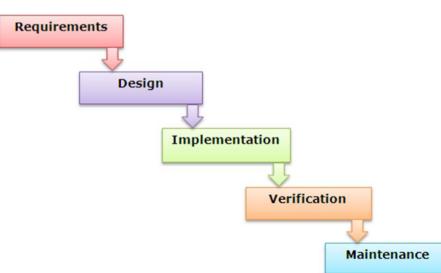
14

Pengembangan Sistem Informasi

Pengembangan sistem informasi (system development) adalah proses menganalisis situasi dan kondisi suatu bisnis tertentu, merancang suatu solusi sistem untuk meningkatkan situasi dan kondisi tersebut, dan menyediakan SDM, finansial, serta sumber daya TI yang dibutuhkan untuk mengembangkan dan menerapkan solusi tersebut.

Siklus Hidup Pengembangan Sistem

Siklus Hidup Pengembangan Sistem (System De velopment Life Cycle/SDLC) adalah seperangkat aktivitas yang diarahkan untuk membangun apli kasi baru.



Perancangan Teknologi Informasi

Rekayasa Perangkat Lunak (Software Engineering) menurut Richard Fairly 1985 adalah aspek teknologi dan management yang berkaitan dengan produksi dan maintenance yang sistematis terhadap produk software yang dibuat dan dimodifikasi tepat waktu dalam perk iraan biaya tertentu.

Perangkat Lunak dibuat karena adanya kebutuhan dari customer

Kebutuhan Customer dibagi 2, yaitu:

- 1. Kebutuhan Fungsional, merupakan kebutuhan yang dilihat dari mata pengguna (user) atau management
- 2. Kebutuhan Non-Fungsional, merupakan kebutuhan karena adanya kendala pada pen goperasian, seperti kendala waktu, kendala proses, keterbatasan kemampuan peralata n Input/Output dll

Perancangan Teknologi Informasi

Perancangan Perangkat Lunak dapat dibedakan menjadi 2, yaitu:

- 1. Perancangan Terstruktur
- 2. Perancangan Berorientasi Objek

Perancangan Terstruktur merupakan perancangan klasik yang terdiri dari 4 tahapan:

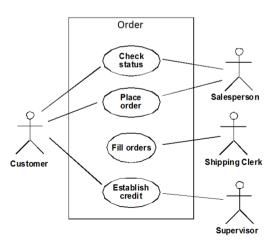
- 1. Perancangan Data: menggunakan DFD dari Diagram Context Diagram 0 Diagram Rinci ERD (Entity Relationship Diagram) yang menjadi dasar pembuatan database
- 2. Perancangan Arsitektur: korelasi program2 yang dibuat berupa modul2 dalam bentuk bagan terstruktur
- 3. Perancangan Interface: berupa tampilan2 atau display2 menu di layar sistem
- 4. Perancangan Prosedur: berupa detil step-by-step di dalam tiap program/modul yang dapat berupa narasi dan flowchart

Perancangan Teknologi Informasi

Perancangan Berorientasi Objek merupakan perancangan yang berdasar kan kepada objek2 sebagai representasi objek2 di alam, yang kemudian dikelompokkan ke dalam kelas2

Perancangan Berorientasi Objek dikelompokkan menjadi 3 bagian/tahapan, yaitu:

- 1. Analisa Behavior, berupa use-case diagram, activity diagram dll
- 2. Analisa Struktural, berupa class diagram, component diagram dll
- 3. Analisa Interaksi, berupa sequence diagram, dll

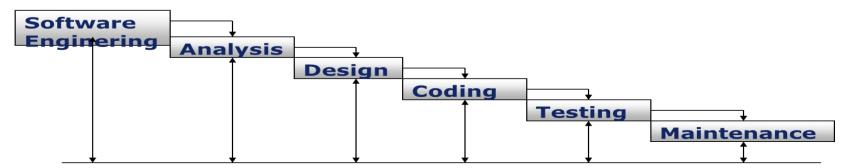


Pengembangan Sistem Informasi

Pengembangan sistem informasi (system development) adalah proses menganalisis situasi dan kondisi suatu bisnis tertentu, merancang suatu solusi sistem untuk meningk atkan situasi dan kondisi tersebut, dan menyediakan SDM, finansial, serta sumber daya TI yang dibutuhkan untuk mengembangkan dan menerapkan solusi tersebut.

Siklus Hidup Pengembangan Sistem

Siklus Hidup Pengembangan Sistem (System Development Life Cycle/SDLC) adalah seperangkat aktivitas yang diarahkan untuk membangun aplikasi baru.

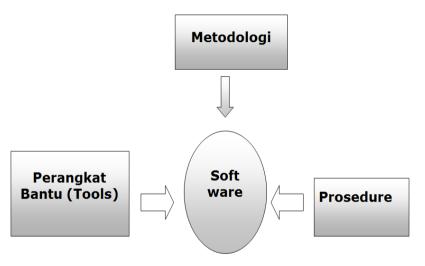


Tahap-tahap Siklus Hidup Pengembangan Sistem

- Menganalisa Sistem
 - ❖ Identifikasi Masalah
 - Keuntungan
 - Kelayakan
 - operasional
 - ekonomis
 - teknis
 - Penentuan Kebutuhan
 - Kecepatan dalam proses
 - * kemajuan dalam bisnis
- Merancang Sistem
 - Perancangan Konseptual
 - Prototyping
 - ❖ Perancangan detil / fisik

- Membuat Sistem
 - Pengadaan piranti lunak, perangkat ke ras dan jasa
 - Pemrograman
 - Pengujian
- Implementasi
 - Pelatihan user
 - Penyiapan tempat
 - Konversi sistem
- Perawatan Sistem
 - Audit
 - Evaluasi rutin

Lingkup Perancangan Teknologi Informasi



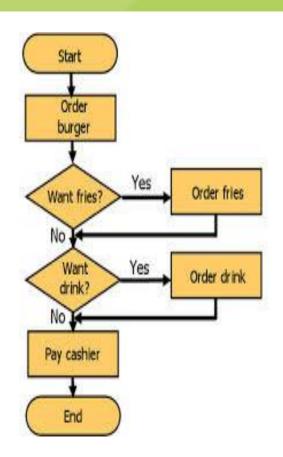
Metodologi adalah sekumpulan metode (cara un tuk mencapai tujuan) dalam melaksanakan setiap tahap pengembangan perangkat lunak

Perangkat Bantu adalah perkakas (CASE tools) yang digunakan pada proses pembangunan perangkat lunak

Prosedur adalah bagaimana mengelola kegiatan (step by step) pengembangan perangkat lunak hingga hasilnya selalu sama (standarisasi)

Teknik dan Alat-Alat Analisis

- **Teknik Pengumpulan Data**: wawancara, kuesioner, pemeriksaan dokumen, observasi, sampling.
- •Flowcharts / Data Flow Diagram : jenis diagram yang meru pakan algoritma, alur kerja atau proses, menunjukkan langka h-langkah sebagai kotak dari berbagai jenis, dan pesanan me reka dengan menghubungkan mereka dengan panah. Diagra m representasi ini menggambarkan model solusi untuk diberi kan masalah. Diagram alur yang digunakan dalam menganali sis, merancang, mendokumentasikan atau mengelola sebuah proses atau program di berbagai bidang



Teknik dan Alat-Alat Analisis

•Kamus Data (Data Dictionary): penjelasan data dimasukkan ke dalam komputer dengan memakai Data Description Language (DDL) dari sistem manajemen database, sistem kamus atau peralatan CASE. Kam us data tidak perlu dihubungkan dengan diagram arus data dan formulir-formulir kamus data dirancang un tuk mendukung diagram arus data.



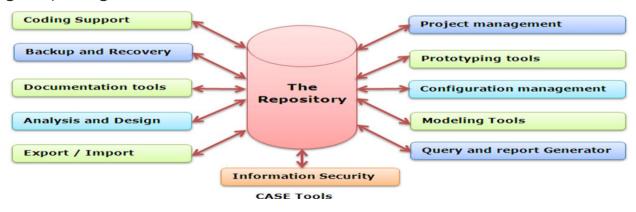
Kamus Data:

- Mahasiswa = {nim, nama_mhs, alamat_mhs dan tgl_lahir}
- Kuliah = {kode_kul, nama_kul, sks dan semester}
- Dosen = {nama_dos, alamat_dos}
- Mempelajari = {nim, kode_kul, indeks_nilai}
- Mengajar = {kode_kul, nama_dos, waktu, tempat}

```
KAMIIS DATA
a. Nama arus data : Tembusan permintaan persediaan.
b Alias
                   Faktur
                     Tembusan jurnal.
                     Tembusan kredit
c Bentuk data
                  : Dokumen cetakan komputer.
d. Arus data
                  : Proses 1.4
                                       - Gudang
                     Proses 1.5
                                       - Bagian pengiriman
e. Penjelasan
                  : Tembusan dari faktur penjualan untuk meminta
                    barang dari gudang.
f. Periode
                  : Setiap kali terjadi penjualan (harian).
g. Volume
                  : Volume rata-rata tiap hari adalah 100.
                   Volume puncak adalah 150.
h. Struktur data: Terdiri atas item data :
  o Kode langganan.
  o Nama langganan.
  o Tanggal penjualan.
  o Nom or faktur.
  o Satu sampai dengan maksimum 10 kali :
    * Kode barang.
    * Nama barang.
    * Unit jual.
    * Harga satuan.
    * Total harga.
  o Total peniualan.
  o Potongan penjualan.
  o Pajak penjualan.
  o Total dibayar.
  o Jenis penjualan.
```

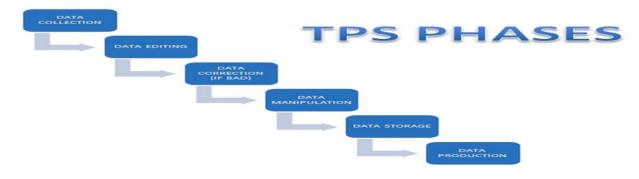
Teknik dan Alat-Alat Analisis

•Computer Aided Systems Engineering (CASE): **Komputer-dibantu rekayasa perangkat lunak (CASE)** adalah domain dari perangkat lunak yang digunakan untuk merancang dan mengimplementasikan apli kasi. CASE tools yang mirip dengan dan sebagian terinspirasi oleh Computer Aided Design (CAD) alat yang digunakan untuk merancang produk hardware. CASE tools digunakan untuk mengembangkan sof tware yang berkualitas tinggi, bebas cacat, dan dipelihara. software CASE sering dikaitkan dengan met odologi untuk pengembangan sistem informasi bersama-sama dengan alat otomatis yang dapat digun akan dalam proses pengembangan perangkat lunak.

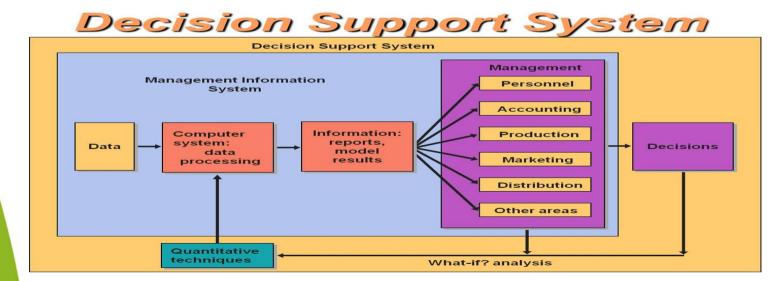


Sistem Informasi adalah suatu sistem dimana data/informasi mengalir dari satu unit ke unit lain di dalam suatu organisasi

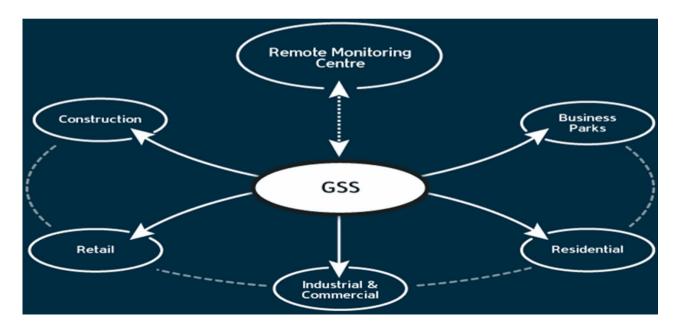
Sistem Informasi yang digunakan dalam dunia bisnis dikategorikan sebagai berikut: **Transaction Processing Systems (TPS)**: gaya komputasi yang membagi pekerjaan ke individu, operasi terpisahkan, disebut transaksi. sebuah sistem pemrosesan transa ksi (TPS) atau server transaksi adalah sistem perangkat lunak, atau kombinasi perangkat lunak / perangkat keras, yang mendukung proses transaksi.



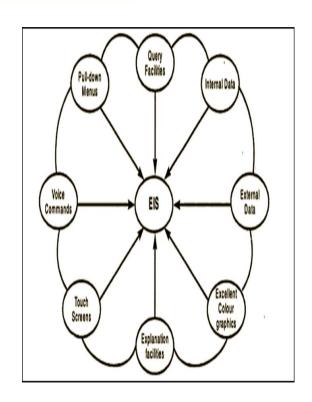
Decision Support Systems (DSS): proses kognitif yang mengakibatkan pe milihan keyakinan atau tindakan di antara beberapa kemungkinan alternatif. Serta proses mengidentifikasi dan memilih alternatif berdasarkan nilai-nilai dan preferensi dari pembuat keputusan.



Group Support Systems (GSS) : Sistem informasi interaktif berbasis komputer yang mendukung dan mengatur interaksi kelompok dan memfasilitasi pertemu an kelompok.

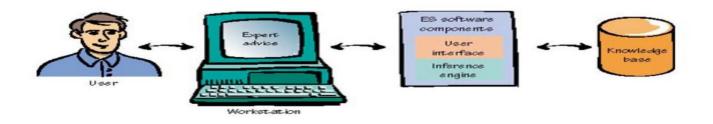


Executive Information Systems (EIS): sistem pendukung kep utusan (DSS) yang digunakan untuk membantu eksekutif seni or dalam proses pengambilan keputusan. Hal ini dilakukan den gan menyediakan akses mudah ke data penting yang diperluka n untuk mencapai tujuan strategis dalam suatu organisasi. EIS biasanya memiliki tampilan grafis pada antarmuka yang mudah digunakan. Sistem informasi eksekutif dapat digunakan dalam berbagai jenis organisasi untuk memantau kinerja perusahaan serta untuk mengidentifikasi peluang dan masalah.





Expert Systems (ES): sistem komputer yang mengemulasi kemampuan pengambilan keputusan manusia, dirancang untuk memecahkan masalah yang kompleks dengan penalaran tentang pengetahuan, Sistem pakar dib agi menjadi dua sub - sistem: mesin inferensi dan basis pengetahuan. Ba sis pengetahuan merupakan fakta dan aturan. Mesin inferensi menerapka n aturan dengan fakta-fakta yang dikenal untuk menyimpulkan fakta-fakta baru.



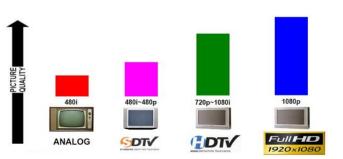


Perkembangan Baru:

- ☐ Masuknya 'Consumer Electronics' ke dalam TI sehingga cakupan TI menjadi:
 - Computers
 - Communication Networks
 - Consumer Electronics
- ☐ Definisi 'Communication Carrier' diperluas menjadi:
 - Telephone companies
 - Television Networks Companies
 - Cable Companies
- ☐ Definisi 'software' diperluas sehingga 'menjadi semua unsur yang memberikan nilai kepada hardware'.
- ☐ Cakupan Software menjadi:
 - Program
 - Content

- ✓ **High-Definition Television (HDTV)** adalah TV yang menggunakan teknologi digital untuk menyajikan suara dan gambar di atas layar kualitas tinggi.
- ✓ **Televisi Interaktif (Interactive Television = ITV)** adalah suatu televisi yang dilengkapi keyboard, storage dan kemampuan untuk mengirim dan menerima informasi dalam jumlah besar.
- ✓ **Redefinisi Industri TI** = Menyatukan komputer, jaringan komunikasi dan ele ktronik konsumer akan merubah arti TI dan otomatis merubah industri TI.









- ✓ Information Super-Highway (jalur informa si cepat) adalah jaringan informasi yang mem punyai cakupan suatu negara, membawa lalu l intas data dan informasi dengan kapasitas dan kecepatan tinggi.
- ✓ Infrastruktur Komunikasi (Communication Infrastructure) adalah struktur fasilitas teknis d an pengaturan institusional yang mendukung komunikasi melalui telekomunikasi, broadcasti ng, film, audio, video, kabel, cetakan dan surat



Pengembangannya:

- ✓ Aspek teknis
- ✓ Waktu dan biaya
- ✓ Peran pemerintah
- ✓ Sumber dana
- ✓ Layanan universal
- ✓ Penentu sukses

